



Kerangka Kerja Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang Komprehensif Tahun 2022-2030

Untuk Hak dan Resiliensi Anak di Sektor Pendidikan

DOKUMEN RINGKASAN



Global Alliance for
Disaster Risk Reduction & Resilience
in the Education Sector



Kerangka Kerja Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang Komprehensif Tahun 2022-2030

Untuk Hak dan Resiliensi Anak di Sektor Pendidikan



• Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) • Kerangka Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana (*Sendai Framework for Disaster Risk Reduction* atau SFDRR) • Perjanjian Paris • Belajar dengan Aman oleh Mengakhiri Kekerasan terhadap Anak (*End Violence Against Children* atau EVAC) • Deklarasi SPAB •

Pengantar

Tujuan dari SPAB yang Komprehensif 2022-2030 adalah untuk memberikan panduan strategis kepada para pemegang tugas dan mitra mereka untuk mempromosikan akses yang aman, adil, dan berkelanjutan terhadap pendidikan berkualitas untuk semua orang. Kerangka kerja ini memberikan pendekatan komprehensif untuk resiliensi dan keamanan dari semua ancaman bahaya dan semua risiko yang dihadapi warga, sistem, dan program di sektor pendidikan dan perlindungan anak. Kerangka kerja ini mendukung akses, kualitas, dan strategi pengelolaan di sektor pendidikan. Itu telah direvisi untuk menanggapi pemahaman kita saat ini tentang perubahan iklim, CoVID-19, dan konflik di sektor pendidikan, dan agar lebih selaras dengan

- [Tujuan Pembangunan Berkelanjutan \(SDGs\) Tahun 2015-2030](#)
- [Kerangka Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana Tahun 2015-2030](#)
- [Perjanjian Paris](#)
- [Deklarasi SPAB \(tentang perlindungan terhadap pendidikan dalam konflik bersenjata\)](#)
- [Standar Minimum Pendidikan: Kesiapsiagaan, Respon, Pemulihan oleh Inter-agency Network for Education in Emergencies](#)

dan beberapa kerangka kerja global lainnya untuk pendidikan dan krisis.

Tujuan SPAB yang Komprehensif

Tujuan dari SPAB yang Komprehensif adalah untuk melakukan pendekatan partisipatif yang berdasarkan informasi risiko untuk:

1. Melindungi peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dari kematian, cedera, kekerasan dan bahaya di sekolah dan ruang belajar lainnya.
2. Merencanakan kesinambungan pendidikan dan perlindungan, dan mengurangi gangguan terhadap pembelajaran dalam menghadapi guncangan, tekanan, bahaya, dan segala jenis ancaman.
3. Mempromosikan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dan pemegang tugas, untuk berkontribusi pada pengurangan risiko, pembangunan resiliensi, dan pembangunan berkelanjutan.

Hasil yang Diharapkan

1. Meningkatnya keamanan untuk semua anak dan tenaga kependidikan di sekolah dan dalam perjalanan ke sekolah.
2. Menguatnya resiliensi sistem pendidikan dalam menghadapi segala bahaya:
 - ditetapkannya sistem dan kebijakan yang kondusif, meliputi prinsip, prioritas, tanggung jawab, dan tindakan yang disepakati di semua tingkatan;
 - terlindunginya investasi sektor pendidikan dan fasilitas sekolah lebih aman dan lebih ramah lingkungan;
 - terwujudnya SPAB dan proses manajemen pendidikan yang berkesinambungan;
 - dipromosikannya pendidikan pengurangan risiko dan resiliensi;
 - tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya diberdayakan dan kapasitas mereka diperkuat untuk memungkinkan SPAB yang komprehensif terwujud di tingkat sekolah.
3. Adanya identifikasi dan penghilangan hambatan pendidikan bagi peserta didik yang paling rentan – karena faktor usia, jenis kelamin, disabilitas, kesenjangan digital, dan pengucilan sosial (misalnya akibat keragaman interseksional etnis, bahasa dan budaya, serta migran dan pengungsi).
4. Diperkuatnya kolaborasi lintas sektor dan triple nexus (kemanusiaan, pembangunan dan perdamaian).

Semua Ancaman Bahaya dan Semua Risiko

Banyak pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan bahaya dan risiko, seperti *ekonomi, lingkungan, geopolitik, sosial, atau teknologi*. Otoritas pendidikan merasa terbantu untuk dapat mengambil pendekatan semua bahaya yang mencakup teknologi alami, biologis, kesehatan, konflik, kekerasan, dan bahaya sehari-hari agar proaktif dalam menangani hal ini.



Bahaya yang disebabkan oleh alam dan perubahan iklim



Kegagalan teknologi



Bahaya biologis dan Kesehatan (termasuk pandemi)



Bahaya yang ditimbulkan karena konflik dan kekerasan



Bahaya dan ancaman sehari-hari

Struktur



Kerangka Kerja SPAB yang Komprehensif memiliki empat komponen utama, meliputi fondasi lintas sektoral dan tiga pilar yang saling beririsan. Setiap komponen dibedakan oleh ruang lingkup tertentu, aktor-aktornya, tanggung jawab, dan strategi.

Fondasi:

Sistem dan Kebijakan yang Kondusif



Fondasi Kerangka Kerja SPAB yang Komprehensif berfokus pada penguatan resiliensi secara sistemik. Hal ini meliputi sistem dan kebijakan yang kondusif yang bertujuan untuk: melindungi keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan seluruh warga sekolah; memberikan langkah-langkah kesinambungan pendidikan yang efektif; melindungi investasi sektor pendidikan; dan mempromosikan budaya keamanan dan resiliensi. Pendekatan kebijakan dan perencanaan berbasis risiko digunakan untuk meningkatkan kesetaraan, mencegah dan mengurangi risiko, dan meningkatkan kapasitas.

Pilar 1:

Fasilitas Belajar yang Lebih Aman



Fasilitas Belajar yang Lebih Aman membahas fasilitas sekolah baru dan yang sudah ada, termasuk membangun instalasi yang lebih aman dan lebih ramah lingkungan. Untuk fasilitas baru, pembahasan berfokus pada pemilihan lokasi, desain, dan konstruksi untuk memastikan keamanan dari ancaman fisik, biologi, kimia dan sosial, untuk meningkatkan kualitas fasilitas belajar dan untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan semua penggunanya. Untuk fasilitas yang sudah ada, pembahasan berfokus pada identifikasi dan penentuan prioritas fasilitas yang akan diperbaiki, diperkuat, penggantian atau relokasi, serta pemeliharaan lingkungan belajar fisik. Pilar ini mendukung tujuan sistem pendidikan yang beresiliensi dan kelestarian lingkungan. Keamanan dan aksesibilitas lingkungan belajar fisik meliputi: kinerja struktural bangunan, keamanan non-struktural, 19 infrastruktur lokasi sekolah yang beresiliensi dan inklusif (termasuk rute aman dan akses yang sensitif terhadap disabilitas fisik dan gender, fasilitas WASH yang memadai, modalitas evakuasi yang efektif, ventilasi, dll.), dan peralatan dan layanan untuk mendukung keamanan dan kelangsungan pembelajaran (termasuk sistem peringatan dini).

Pilar 2:

SPAB & Manajemen Kesenambungan Pendidikan



Manajemen SPAB membahas perencanaan yang berfokus pada kesetaraan untuk kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan anak-anak untuk kesinambungan pendidikan dalam kaitannya dengan semua ancaman bahaya dan risiko bagi anak-anak dan tenaga kependidikan di sektor pendidikan. Fokusnya adalah pada pengembangan kapasitas antisipatif, absorptif, adaptif, dan transformatif untuk resiliensi melalui partisipasi dan akuntabilitas yang berarti bagi penduduk yang terkena dampak. Ini termasuk perencanaan dan operasionalisasi penilaian risiko semua ancaman bahaya secara komprehensif, pencegahan dan pengurangan risiko, kesiapsiagaan respons, pemulihan.

Pilar 3:

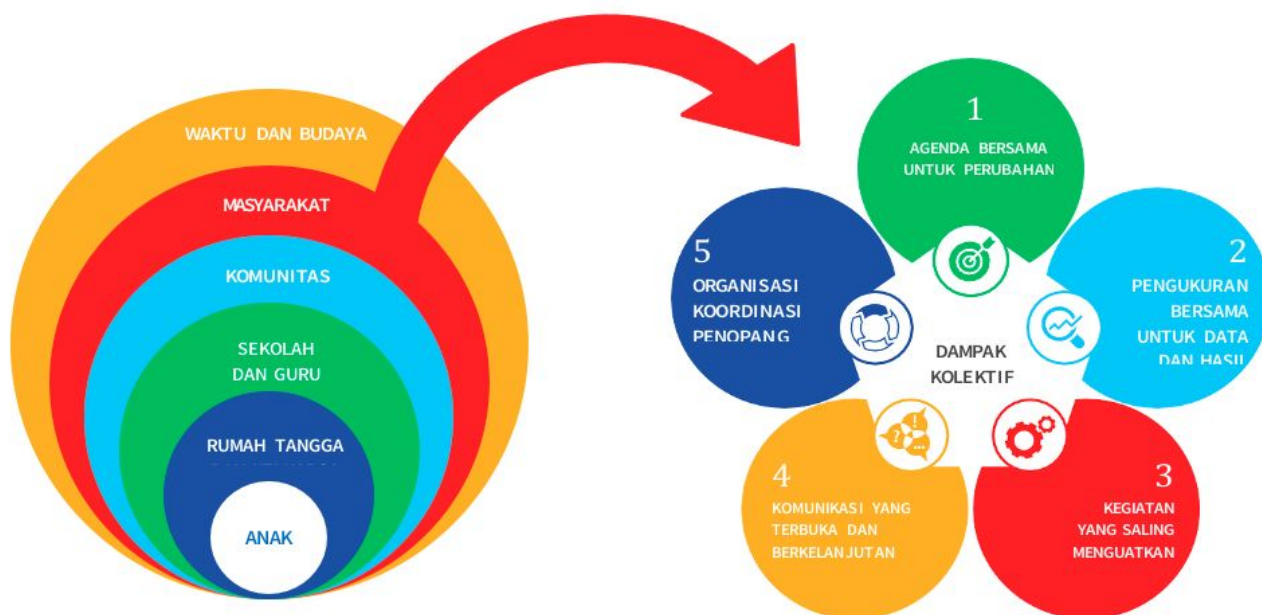
Pendidikan Pengurangan Risiko dan Resiliensi



Pendidikan pengurangan risiko dan resiliensi berfokus pada langkah-langkah yang bertujuan untuk menciptakan konten, proses dan kesempatan belajar bagi anak-anak, tenaga kependidikan dan komunitas sekolah (termasuk orang tua) untuk mengembangkan resiliensi di tingkat individu dan masyarakat dalam kaitannya dengan risiko yang mereka hadapi. Ini termasuk manajemen risiko bencana, perubahan iklim, promosi kesehatan dan pandemi, perlindungan anak, pencegahan kekerasan dan konflik, resolusi konflik, penguatan keterikatan sosial, dan kesejahteraan psikososial.

Model Praktis untuk Aksi

Kerangka Kerja SPAB yang Komprehensif memiliki dua model yang saling terkait dan banyak digunakan dalam memandu kemitraan yang beragam untuk tindakan yang efektif guna mengatasi masalah yang kompleks. Model sosio-ekologi dimulai dengan anak sebagai pusatnya. Pendekatan dampak kolektif membantu kami mengatasi keamanan sekolah di tingkat masyarakat.



Kerangka Kerja SPAB yang Komprehensif dan Kerangka Sendai untuk PRB Tahun 2015-2030

Kerangka Kerja SPAB yang Komprehensif bertujuan untuk memperkuat pendekatan kami untuk memenuhi tujuan Sendai Framework for Disaster Risk Reduction (SFDRR) saat kami menafsirkan target global dan empat prioritas SFDRR untuk resiliensi dan pengurangan risiko di sektor pendidikan.

Target Global untuk Sektor Pendidikan

- #1. Meminimalkan kematian dan cedera serta kerugian pada anak-anak di sekolah akibat semua ancaman bahaya dan risiko
- #2. Mengurangi kerugian investasi sektor pendidikan akibat dampak bahaya
- #3. Mengurangi kerugian investasi sektor pendidikan akibat dampak bahaya
- #4. Memantau kemajuan tingkat sekolah dan kemajuan agregat menuju SPAB
- #5. Negara-negara bekerja sama di tingkat regional dan global untuk mencapai SPAB yang komprehensif
- #6. Sekolah memiliki akses dan menggunakan sistem peringatan dini

Hubungi Kami dan Bergabunglah

Jika Anda ingin tahu lebih banyak:

- **Hubungi** Sekretariat GADRRRES di: gadrrres@gmail.com
- **Akses** situs web GADRRRES: <https://gadrrres.net>
- **Ikuti** GADRRRES di media sosial: [LinkedIn](#), [Twitter](#), [Facebook](#)
- **Berlangganan** ke Safe Children, Safe Schools Community of Practice: <https://cc.preventionweb.net/scss>